

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP  
*RETURN SAHAM*  
(Studi Empiris Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45  
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:  
**Amalia Irwandari**  
NPM 15.0101.0212

**PROGAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP  
RETURN SAHAM  
(Studi Empiris Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45  
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

**SKRIPSI**



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun Oleh :  
**Amalia Irwandari**  
NPM 15.0101.0212

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

# SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP  
RETURN SAHAM  
(Studi Empiris Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45  
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Amalia Irwandari**

NPM **15.0101.0212**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal **20 Februari 2020**.....

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

**Muhdiyanto, S.E., M.Si**

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

**Drs. Dahh Sunaefi, M.M**

Ketua

**Muhdiyanto, S.E., M.Si**

Sekretaris

**Dra. Eni Zuhriyah, M.Si**

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal,

**06 MAR 2020**

**Dra. Marlina Kurnia, M.M**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Irwandari  
NPM : 15.0101.0212  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL  
TERHADAP *RETURN* SAHAM  
(Studi Empiris Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45  
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila pada kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku yaitu dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya.



Magelang, 14 Februari 2020  
Peneliti

Amalia Irwandari  
NIM. 15.0101.0212

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Amalia Irwandari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 20 Maret 1993  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Danurojo RT 01 RW 01, Jamus Kauman,  
Ngluwar, Kabupaten Magelang  
Alamat Email : amalia.irwandari@gmail.com

### **Pendidikan Formal:**

Sekolah Dasar (1999-2005) : SD Negeri Ngluwar 1  
SMP (2005-2008) : SMP Negeri 1 Ngluwar  
SMA (2008-2011) : SMK Wiyasa Magelang  
Perguruan Tinggi (2015-2020) : SI Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 14 Februari 2020  
Peneliti



Amalia Irwandari  
NIM. 15.0101.0212

## **MOTTO**

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga.”

(H.R Muslim)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa.”

(Arthur Ashe)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian berupa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”**. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Suliswiyadi M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Mulato Santosa, SE., MSc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Muhdiyanto, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen beserta karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan bekal ilmu selama menjalankan studi.
6. Keluarga tercinta Mamah, Bapak, Mbak Wulan, Mas Warno, Anang dan ponakanku Asfa yang telah memberikan keceriaan, semangat dan doa.
7. Tunanganku Mas Faris Eko Yulianto terima kasih karena selalu menemani, membantu dan membimbing selama proses mengerjakan skripsi hingga selesai.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Magelang, 14 Februari 2020  
Peneliti



Amalia Irwandari  
NIM. 15.0101.0212

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Oleh:

**Amalia Irwandari**  
**NPM. 15.0101.0212**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *return* saham. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dan pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Sampel penelitian ini adalah 28 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Kata kunci:** *Return Saham*, Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER), Likuiditas (CR) dan Aktivitas (TATO)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kontribusi Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....	10
A. Telaah Teori .....	10
B. Telaah Penelitian Terdahulu.....	19
C. Perumusan Hipotesis .....	21
D. Model Penelitian .....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Populasi dan Sampel .....	26
B. Jenis dan Sumber Data .....	27
C. Metode Pengumpulan Data .....	27
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	27
E. Metode Analisis Data .....	29
F. Uji Asumsi Klasik .....	30
G. Pengujian Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Sampel Penelitian .....	36
B. Statistik Deskriptif.....	36
C. Uji Asumsi Klasik .....	39
D. Analisis Regresi Berganda .....	42
E. Uji Hipotesis.....	44
F. Pembahasan .....	48
BAB V PENUTUP.....	52
B. Keterbatasan Penelitian .....	53
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Terkait situasi dan kondisi yang terjadi, perekonomian suatu Negara merupakan salah satu hal terpenting bagi kelangsungan suatu negara. Hal ini terjadi dengan semakin bertambahnya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, baik sebagai tempat untuk menghimpun dana, tempat alternatif investasi melalui penjualan saham dan penerbitan obligasi, maupun sebagai indikator stabilitas kondisi makro ekonomi (Beik dan Fatmawati, 2014). Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. (<http://bisniskeuangan.kompas.com>).

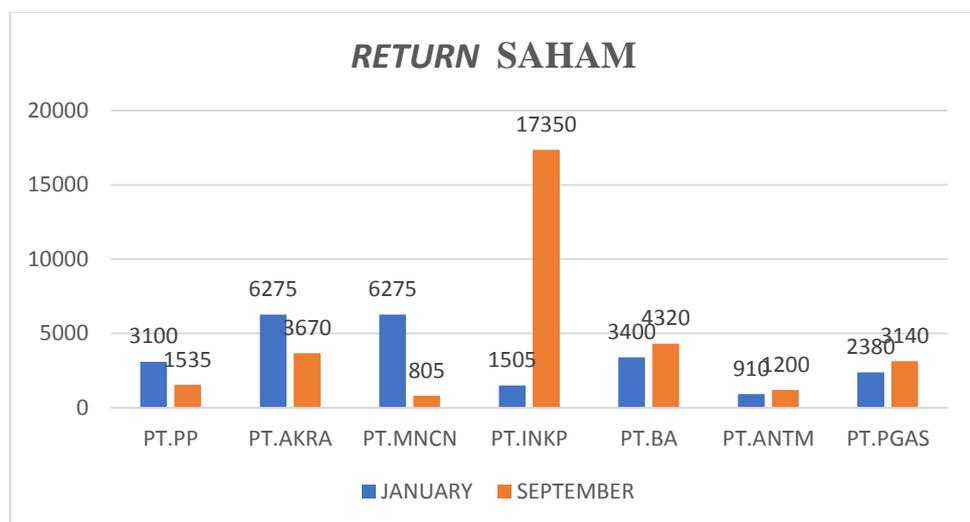
Investor merupakan pihak yang mempunyai dana lebih dan menanamkan sahamnya dengan harapan mendapatkan *return*. *Return* saham adalah hal yang penting karena dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan apakah perusahaan baik atau buruk. Terdapat dua factor yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik akan memberikan tingkat penghasilan (*return*) dan banyak diharapkan oleh investor daripada berinvestasi di perusahaan yang kinerjanya kurang baik. Maka diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

Fundamental *analysis* adalah pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan dan laporan laba ruginya. Factor-faktor fundamental diantaranya adalah kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva dengan efisien serta kemampuan manajemen dalam memperoleh laba perusahaan. Analisis teknikal merupakan suatu jenis analisa yang berorientasi pada harga pembukuan, harga penutupan, harga tertinggi dan harga terendah dari suatu instrument investasi dan pada *timeframe* tertentu. Analisis ini mempelajari tentang perilaku pasar yang diterjemahkan dalam grafik.

Pada dasarnya nilai *return* dari setiap sekuritas berbeda-beda satu sama lainnya. Tidak semua sekuritas akan memberikan *return* yang sama bagi para investor. *Return* dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak hal seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan mengelola laba yang dimiliki. Perusahaan dianggap gagal keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya pada waktu jatuh tempo. Kondisi yang membuat para investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mengarah pada kebangkrutan. Apabila perusahaan tersebut diindikasikan gagal keuangannya berarti perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan *return* yang

menguntungkan bagi pihak investor dan pada akhirnya harga sahamnya akan mengalami penurunan (Prawira, 2006).

Suatu perusahaan dikatakan besar dan berkembang jika perusahaan tersebut terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia terlebih dalam Indeks LQ45. Perusahaan yang banyak diminati oleh investor adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45. Indeks LQ45 adalah salah satu indikator Indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks LQ45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Hal yang menarik, Indeks ini memiliki 45 saham yang terpilih setelah melalui tahapan dengan kriteria saham yang berlikuiditas tinggi.



**Gambar 1.1**  
**Grafik *return* saham perusahaan selama sembilan bulan di indeks saham LQ45**

Fenomena yang terjadi saat ini adalah Kinerja 45 saham LQ45 di Bursa Saham Indonesia sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini

konsisten bertahan di zona merah. Hingga akhir September lalu indeks LQ45 tercatat terkoreksi 12,34%, turun lebih dalam dibanding dengan kinerja Indeks *Return Saham* pada periode yang sama. Dari 45 saham tersebut, tercatat hanya sembilan saham yang mencatatkan kinerja positif sejak awal tahun lalu. Sementara 36 saham lainnya masih mencatatkan kinerja negatif, paling dalam dialami oleh saham PT PP Tbk (PTPP) yang sudah melemah 40,15% sejak awal tahun. Salah satu yang mendorong pelemahan indeks LQ45 yaitu koreksi saham-saham dari sektor konstruksi. Sektor konstruksi memang sedang mendapat tekanan tahun ini, yang tercermin dari penurunan indeks sektor ini sebesar 12,17%. Emiten sektor konstruksi, khususnya perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang sempat mendapatkan sentimen negatif dari investor. Penyebabnya adalah kenaikan nilai utang yang tinggi karena mengerjakan proyek infrastruktur.

Riset mengenai laporan keuangan dalam hubungannya dengan return saham di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya terkait dengan profitabilitas yang dilakukan oleh Ihsan S. Basalama, Sri Murni, Jacky S.B. Sumarauw (2017) menyatakan bahwa profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan Mutiara Tumanggor, dkk (2016) menyatakan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan. Dan hasil penelitian yang dilakukan Lalu Ahmad Ramadani (2017) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian

terkait dengan *profitabilitas* yang dilakukan oleh Mukhamad Khairil Anwar dan Farida (2014) bahwa *profitabilitas* atau *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan. Selanjutnya hasil penelitian Lalu Ahmad Ramadani (2017) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Didalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada analisis fundamental karena penelitian ini lebih ditujukan pada investasi jangka panjang. Salah satu komponen yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan adalah kinerja perusahaan yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO). Dalam penelitian ini peneliti memilih *return on asset* (ROA) sebagai alat ukur variable *profitabilitas* dimana ROA menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang menghasilkan laba bersih dari akiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah *profitabilitas*. Dalam konteks ini *profitabilitas* berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan. Menurut Machfoedz (1989) *profitabilitas* adalah hasil dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen.

Variabel kedua adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan alat ukur dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Ang, 1997). Rasio

Solvabilitas biasanya diasosiasikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Helfert (1998), DER adalah suatu upaya untuk memperlihatkan proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan, dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang.

Variabel ketiga yaitu Rasio likuiditas yang diasosiasikan dengan *Current Ratio* (CR) adalah suatu cara untuk menguji tingkat proteksi yang diperoleh pemberi pinjaman berpusat pada kredit jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan (Helfert, 1997). Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh CR terhadap return saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Variabel keempat adalah *total asset turn over* (TATO) merupakan alat ukur dari rasio aktivitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aktivasinya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva maka perusahaan akan membutuhkan biaya modal yang tinggi pula, hingga akhirnya menyebabkan laba menurun (Brigham, 1998). Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik akan memberikan tingkat penghasilan (*return*) dan banyak diharapkan oleh investor daripada berinvestasi di perusahaan yang kinerjanya kurang baik. Maka diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini akan menguji beberapa variabel yaitu ROA, DER, CR, TATO.

Hal ini disebabkan karena pertimbangan keempat variabel tersebut dapat menunjukkan aktivitas perusahaan. Sehingga peneliti mengambil judul “**Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka terdapat rumusan masalah:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap return saham?
4. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap return saham?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.
3. Menguji dan menganalisis *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham.
4. Menguji dan menganalisis *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

##### 1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan mengenai gambaran dalam berinvestasi, pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas.

##### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dalam perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan harga saham dalam Bursa Efek Indonesia.

##### 3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas pada nilai perusahaan, khususnya dalam memaksimalkan kinerja manajemen keuangan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk menyajikan hasil penulisan secara teratur sehingga memudahkan pembahasan. Adapun sistematika dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan.

- BAB II**                    **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**
- Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.
- BAB III**                    **METODE PENELITIAN**
- Bab ini bertujuan untuk menerangkan dan menguraikan tentang populasi dan sampel, data penelitian, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.
- BAB IV**                    **HASIL DAN PEMBAHASAN**
- Bab ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan pengujian yang telah dilakukan meliputi statistik deskriptif responden, uji kualitas data dan uji hipotesis.
- BAB V**                    **KESIMPULAN**
- Bab ini meliputi uraian mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Telaah Teori**

##### **1. *Signaling Theory***

Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lainnya. Pada penelitian ini teori sinyal digunakan sebagai teori dasar analisis penelitian dikarenakan teori ini membantu dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan khususnya para pengguna laporan keuangan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan, sehingga laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat sebagai sinyal yang baik bagi para investor.

Informasi yang dianggap sebagai sinyal baik bagi investor tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham. Dimana harga saham di perusahaan itu menjadi naik. Dengan demikian sinyal baik atau sinyal buruk berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham (return saham) suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto (2010), informasi yang diberitakan dan disampaikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman

tersebut mengandung nilai positif, maka hampir dipastikan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

## 2. *Fundamental Analysis*

Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap investasi saham mempunyai landasan kuat yang disebut nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi perusahaan pada kondisi sekarang dan prospeknya pada masa yang akan datang. Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari faktor-faktor perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan keuntungan (return) yang diharapkan dengan suatu resiko yang melekat pada saham tersebut. Nilai inilah yang diestimasi oleh para pemodal atau analisis, dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (*current market price*) sehingga diketahui saham-saham yang *overpriced* ataupun *underpriced* (Tandelilin, 2001).

Tujuan analisis fundamental adalah untuk menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *underpriced* atau *overpriced*. Saham dikatakan *underpriced* apabila harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga

wajar atau nilai yang seharusnya (nilai *intrinsik*), dan saham dikatakan *overpriced* apabila harga saham di pasar saham lebih besar dari nilai intrinsiknya.

Kinerja keuangan perusahaan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan dan diukur dengan alat ukur dalam bentuk rasio yang diantaranya berupa rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

### **3. Investasi**

Investasi merupakan kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan meningkatkan nilai investasi. Informasi mempunyai makna apabila investor tersebut melakukan transaksi di pasar modal. Investor dalam melakukan investasi akan melakukan perkiraan tentang beberapa tingkat penghasilan yang diharapkan dari investasinya untuk periode tertentu di masa yang akan datang (Tandelilin:2010). Ketidakpastian akan tingkat penghasilan merupakan inti dari investasi, yaitu bahwa pemodal harus selalu mempertimbangkan unsur ketidakpastian yang merupakan risiko investasi.

### **4. Return saham**

Saham adalah salah satu bentuk efek yang diperdagangkan dalam pasar modal. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda pemilikan atas perusahaan penerbitnya. Saham juga berarti sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan terbuka.

Saham menarik bagi investor karena berbagai alasan. Bagi beberapa investor, membeli saham merupakan cara untuk mendapatkan kekayaan besar (*capital gain*) yang relatif cepat. Sementara, bagi investor yang lain, saham memberikan penghasilan yang berupa dividen (Prasetyaningrum, 2014)

Menurut Jogiyanto (2014) return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi (*Realized Return*) atau return ekspektasian (*Expected Return*), return realisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. return ekspektasian adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi return ekspektasian sifatnya belum terjadi. Menurut Zubir, (2013) *return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividen yield*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli, dan *dividen yield* adalah dividen per lembar dibagi dengan harga saham per lembar”.

Menurut Tandelilin (2010) menyatakan bahwa *return* saham terdiri dari dua komponen yaitu *capital gain (loss)* dan *yield*. Komponen pertama yaitu *Capital gain (loss)* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Komponen kedua yaitu *Yield* merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil

kesimpulan Return Saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain / loss*.

a. Macam-macam *Return*

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Hartono (2014) *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*).

1) *Return Realisasi*

Merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang.

2) *Return Ekspektasi*

Merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan *return* ekspektasi di dasarkan pada *return* realisasi sebelumnya. *Return* saham dapat terdiri dari *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return ekspektasi* yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan. Menurut Hartono (2014) ada 2 (dua) cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu *return* realisasi dan *return* historis.

a. *Return Realisasi*

Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. *Return* ini merupakan *return* yang sesungguhnya terjadi (*return* realisasi). *Return* realisasi penting digunakan sebagai salah satu

pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.

*b. Return Historis*

Return historis atau yang sering disebut juga sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham ekspektasi.

**5. Profitabilitas**

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam konteks ini profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan. Menurut Machfoedz (1989) profitabilitas adalah hasil dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Pemilik juga tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya yaitu, seberapa banyaknya yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibagikan sebagai deviden kepada mereka. Pada akhirnya, pemilik juga berkepentingan dengan dampak hasil perusahaan terhadap nilai pasar investasi mereka, khususnya jika saham dijual kepada umum (Helfert, 1997).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kegiatan operasionalnya merupakan focus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan

nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis jenis akuntansi keuangan antara lain Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Sales* (ROS), *Return on Capital Employed* (ROCE), *Return on Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS).

## 6. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan membayar semua hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah kekayaan perusahaan mampu mendukung kegiatan perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan atau proporsi dari total hutang dengan modal sendiri dalam perusahaan. Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun luar, sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana berasal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan.

Berikut beberapa jenis rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan utang

yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan, *Debt Ratio* (Rasio Utang) rasio ini membandingkan total utang (total liabilities) dengan total aset yang dimiliki., dan rasio *Times Interest Earned Ratio* yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi beban bunga pada masa yang akan datang.

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dalam skala rasio yaitu *debt to equity ratio* (DER). Semakin besar DER menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Brigham dan Houston (1998) menjelaskan bahwa solvabilitas keuangan adalah rasio yang memberikan suatu ukuran sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. Para investor yang rasional cenderung untuk menghindari resiko, akan tetapi apabila suatu perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modalnya maka para pemodal perusahaan tersebut akan menanggung resiko finansial (financial risk). Resiko finansial adalah resiko tambahan yang ditanggung oleh investor karena perusahaan menggunakan solvabilitas keuangan.

## **7. Likuiditas**

Rasio likuiditas memberikan gambaran posisi keuangan dalam jangka waktu yang pendek, tetapi juga digunakan untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini sering disebut sebagai rasio modal kerja. Tidak hanya Bank dan para kreditor

jangka pendek saja yang tertarik dengan angka-angka rasio likuiditas, rasio likuiditas juga berguna bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya atau setidaknya ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga di masa yang akan datang (Munawir, 2001).

Dalam rasio likuiditas terdapat beberapa jenis rasio yang terdiri dari *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Cash Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Rasio). Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan (likuiditas) adalah dengan menggunakan *current ratio* (CR). Rasio ini menunjukkan perbandingan nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) dengan hutang jangka pendek (Munawir, 2001). Alasan digunakannya *current ratio* (CR) secara luas sebagai ukuran likuiditas karena kemampuannya untuk menggambarkan (Wild, 2005) seperti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya (kewajiban jangka pendek), kemampuan perusahaan dalam menyangga kerugian, kemampuan perusahaan untuk menyediakan cadangan dana lancar.

## **8. Aktivitas**

Salah satu tujuan manajer keuangan adalah menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Dengan kata lain rasio aktivitas menunjukkan bagaimana suatu sumber daya sudah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri maka akan diketahui efisiensi perusahaan (Sartono, 2001).

Rasio aktivitas meliputi: perputaran persediaan (*inventory turnover*), periode pengumpulan piutang (*average collection period*), perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*), dan perputaran total aktiva (*total asset turnover*). Rasio aktivitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO) (Sartono, 2001).

## **B. Telaah Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh factor fundamental terhadap *return* saham, menunjukkan hasil yang beragam, dimana pengaruh faktor fundamental berupa *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *total aassets turn over* menunjukkan hasil yang signifikan dan sebagian lainnya mengatakan tidak berpengaruh. Penelitian terdahulu telah dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 1.**  
**Penelitian Tedahulu**

No	PENELITI	VARIABEL	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Hilmi Abdullah, dkk (2014)	<b>Dependen :</b> <i>Return Saham</i> <b>Independen :</b> <i>Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover</i>	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Asset, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total Asses Turnover</i> tidak berpengaruh <i>Return Saham</i> .
2	Mukhamad Khairil Anwar dan Farida (2014)	<b>Dependen :</b> <i>Return Saham</i> <b>Independen :</b> <i>Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Suku Bunga</i>	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menyatakan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i> , sedangkan <i>Debt to Equity Ratio, Return On Asset</i> dan <i>Suku Bunga</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
3	Mutiara Tumanggor, dkk (2016)	<b>Dependen :</b> <i>Return Saham</i> <b>Independen :</b> <i>Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Growth</i>	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Growth</i> berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
4	Lalu Ahmad Ramadani (2017)	<b>Dependen :</b> <i>Return Saham</i> <b>Independen :</b> <i>Earning Per Share, Return On Asset, DER</i>	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>EPS, ROA, DER, Total Asset Turnover</i> , dan <i>CR</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> .

### C. Perumusan Hipotesis

#### 1. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Meningkatkan ROA berarti di sisi lain juga meningkatkan nilai pendapatan bersih yang berarti meningkatkan nilai penjualan.

ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara *Net Income After Tax* (NIAT) yang diartikan sebagai pendapatan bersih sesudah pajak dengan *average total asset*. Perusahaan yang penjualannya meningkat akan mendorong terjadinya peningkatan laba yang menunjukkan operasional perusahaan sehat dan baik. Hal ini akan disukai oleh para investor. Investor yang rasional tentu saja akan memilih investasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, sehingga akan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan return saham yang akan diterima investor. Hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nesa Anisa (2015), hasil dari penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham sedangkan *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa semua

variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. .

Dengan demikian hubungan antara pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap *Return Saham* dihipotesiskan sebagai berikut:

**H1. *Return On Equity* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.**

2. *Debt Equity Ratio* (DER)

*Debt Equity Ratio* (DER) menurut Hanafi dan Abdul Halim (2012) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya.

Semakin tinggi rasio DER menunjukkan tingkat pengembalian yang semakin kecil. Resiko yang ditanggung oleh investor akan semakin tinggi karena tingkat hutang yang tinggi berarti beban bunga yang semakin tinggi yang akan mengurangi resiko, dan berakibat menurunkan *return* saham (Ang, 1997). Penelitian yang dilakukan Putu Imba Nidianti (2013) menyatakan variabel DER dan *Inflation Rate* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *return* saham. Namun *Interest Rate* berpengaruh signifikan dan *negatif* terhadap *return* saham. Dengan demikian hubungan antara pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**H2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.**

### 3. *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* yang rendah akan menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya *current ratio* terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang akhirnya dapat mengurangi kemampuan menghasilkan laba perusahaan. *Current ratio* yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang.

Semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil resiko likuidasi yang dialami perusahaan dengan kata lain semakin kecil resiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Sangat penting bagi para investor untuk mengetahui nilai CR, walaupun nilai CR hanya bersifat sementara atau jangka pendek. Investor akan menganggap perusahaan beroperasi dengan baik dan menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga ketika CR meningkat maka nilai *return* saham juga akan mengalami peningkatan. Hipotesis CR berpengaruh terhadap return saham didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2005). Dengan demikian hubungan antara pengaruh *current ratio* (CR) terhadap return saham dihipotesiskan sebagai berikut:

**H3. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.**

#### 4. *Total Asset Turnover (TATO)*

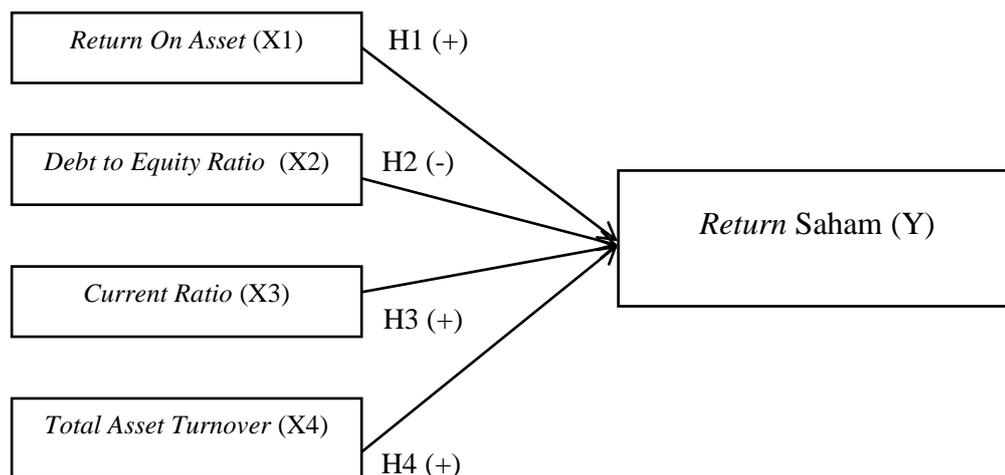
Peningkatan pada nilai TATO akan menyebabkan meningkatnya penjualan netto (penjualan bersih) yang dicapai perusahaan yang akan mendorong terjadinya peningkatan laba. Peningkatan laba akan mendorong terjadinya peningkatan *return* saham dengan kata lain peningkatan nilai TATO akan menyebabkan peningkatan *return* saham. Rasio TATO sangat berguna bagi para kreditur dan pemilik perusahaan (pemegang saham) karena dapat mengetahui efisiensi perusahaan untuk meningkatkan penjualan akan tetapi TATO sangat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui seberapa efektifkah perusahaan mengelola aktivitya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan yang akan berakibat pada meningkatnya nilai *return* saham yang akan diterima investor (Sartono, 2001).

Penelitian yang dilakukan Stefanus Antara (2014) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Namun CR dan *Assets Turn Over (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan demikian hubungan antara pengaruh *total assets turnover (TATO)* terhadap *Return Saham* dihipotesiskan sebagai berikut:

**H4. *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.**

#### D. Model Penelitian

Kerangka Penelitian dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh factor fundamental ROA, DER, CR dan TATO terhadap *Return Saham*. Semakin baik factor fundamental perusahaan maka *Return Saham* juga akan semakin baik. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan dapat digambarkan dalam model paradigm seperti gambar dibawah ini :



**Gambar 2.**  
**Model Penelitian**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ada di LQ45 pada tahun 2014 – 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimuat di IDX 2014 – 2018 terdapat perusahaan, sebanyak 45 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang memiliki kriteria tertentu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang artinya sampel dipilih dilandasi oleh pertimbangan, yaitu sejumlah responden yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik tersebut karena tidak semua sampel dalam populasi memenuhi kriteria yang penulis tentukan. Dimana pengambilan perusahaan sampel dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan harus sudah listing pada awal periode pengamatan (2014) dan tidak delisting hingga akhir periode pengamatan (2018).
2. Perusahaan harus tergabung dalam indeks LQ 45 selama 5 (lima) tahun berturut-turut (konstan) mulai dari periode 2014-2018.

3. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan yang mencantumkan nilai variabel-variabel yang akan diteliti yaitu ROA, DER, CR, dan TATO.
4. Tahun buku pelaporan keuangan adalah 31 Desember.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data yang dipakai berbentuk angka, jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder. Populasi yang diambil adalah dari perusahaan yang ada pada Indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 pada situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen atau data-data yang diperlukan, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan.

## **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### *1. Return Saham (Y)*

*Return* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Jenis *return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasi atau sering disebut aktual *return* yang merupakan capital gains yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham

periode sebelumnya (Jogiyanto, 2014). Aktual *return* masing-masing saham selama periode peristiwa dirumuskan sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - (P_{t-i})}{(P_{t-i})} \times 100\%$$

## 2. *Return On Asset ( X1 )*

Rasio ini untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on asset (ROA)* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* adalah :

$$\text{Return On Asset ( ROA )} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 3. *Debt to Equity Ratio (X2)*

Rasio ini untuk menjelaskan kemampuan perusahaan menutupi seluruh utangnya dengan modal sendiri. Dalam penelitian ini dihitung dengan cara total utang dibagi total *ekuitas* dikali seratus persen. Total utang diataranya utang obligasi, utang bank jangka panjang, utang lain-lain sedangkan total modal diantaranya modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 4. *Current Ratio* (X3)

Rasio CR digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar untuk menutupi kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) yang dimiliki perusahaan. Rasio CR mewakili rasio likuiditas dalam penelitian ini. CR didapatkan dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek). Secara matematis CR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### 5. *Total Asset Turnover* (X4)

Rasio TATO digunakan untuk mengukur tingkatan efisiensi penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan suatu tingkatan penjualan. Rasio TATO mewakili rasio aktivitas dalam penelitian ini. TATO didapatkan dengan membandingkan antara penjualan/pendapatan net (penjualan/pendapatan bersih) dengan total aktiva/asset. Secara matematis TATO dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dengan menganalisis langsung dengan memahami data yang ada. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghazali (2011) dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel

independen. Persamaan regresi berganda yang akan dibentuk pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1ROA + b_2DER + b_3CR + b_4TAT + e$$

Keterangan Y = Return Saham; a = Nilai Intercept atau konstanta; b1-4 = koefisien regresi parsial yaitu besarnya perubahan Y apabila X berubah satu satuan; X1 = *Return on asset* (ROA); X2 = *Debt to equity ratio* (DER); X3 = *Current Ratio* (CR); X4 = *Total Asset Turnover* (TAT); e = Error. Teknik pengolahan data ini menggunakan software statistik, yaitu SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23.00.

#### F. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik harus dilakukan agar hasil analisis regresi linier berganda memenuhi kriteria. Uji asumsi klasik terdiri dari :

##### 1. Statistik Deskriptif

Metode - metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugusan data sehingga memberi informasi yang berguna.

##### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan karena untuk menentukan alat uji statistik apa yang sebaiknya digunakan untuk pengujian hipotesis. Apabila berdistribusi normal maka digunakan test parametrik, sebaliknya apabila data berdistribusi tidak normal maka lebih sesuai dipilih alat uji statistik nonparametrik dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas data menggunakan uji statistik

kolmogorov-smirnov. Alat uji ini dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan alat uji normalitas lain.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 atau 5%, maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau independen (Iman Ghazali, 2013). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor (VIF)* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### 4. Uji Glejser

Menurut Ghazali (2013:142) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.

## 5. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, maka dilakukan pengujian terhadap nilai uji *Durbin Watson*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Kriteria Autokorelasi**

Formula	Area
$(4-dl) < DW < 4$ $(4-du) < DW < (4-dl)$ $du < DW < (4-du)$	Ada Autokorelasi Ragu-ragu Tidak Terjadi Autokorelasi
$dl < DW < du$ $0 < DW < dl$	Ragu-ragu Ada Autokorelasi

Sumber : Damodar Gujarati

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen menjelaskan variable dependen. Menurut Arikunto (2014) koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variable independen dalam menjalankan perubahan pada variable dependen secara bersama-sama dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variable dalam model yang digunakan.

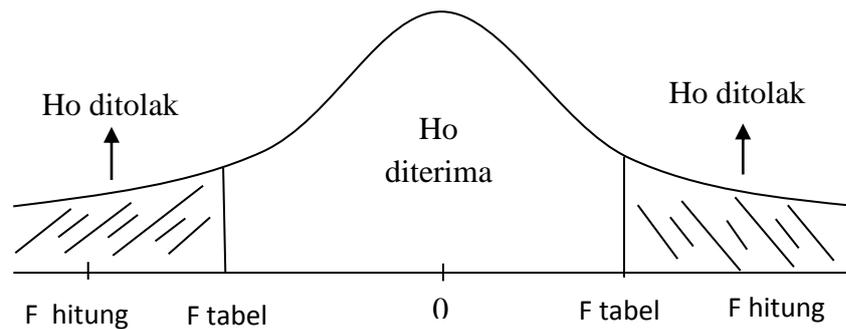
Ghozali (2015;95) uji koefisien determinasi *R square* mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel variasi sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## 2. Uji Model (Uji Statistik F)

Pengujian model dalam penelitian ini ber tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan bisa menjelaskan kemampuan variable independen terhadap variable dependen serta mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Menentukan F tabel dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df) = k dan derajat kebebasan penyebut (df) = n-k-1 dimana k adalah jumlah variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan dengan kriteria :

1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $p-value < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya model yang digunakan bagus (*fit*).

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $p-value > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  tidak diterima, artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak *fit*).

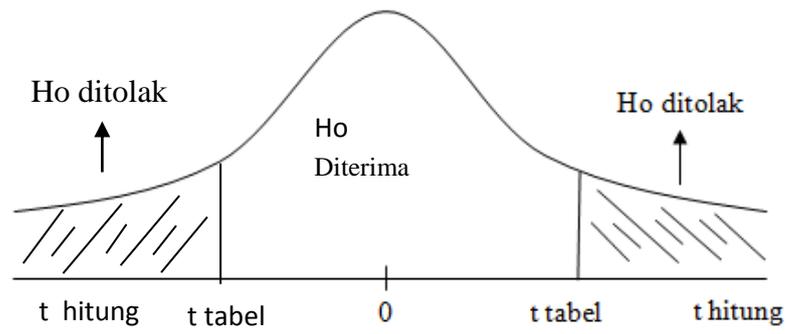


**Gambar 3**  
**Penerimaan Uji F**

### 3. Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji t )

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen yaitu pengaruh dari masing-masing variable independen yang terdiri atas profitabilitas, struktur modal, likuiditas terhadap *return* saham yang merupakan variable dependennya. Dalam pengambilan keputusannya adalah melakukan analisis dengan SPSS. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5% maka secara persial variabel indepnden tidak berpengaruh terhadap variabel dependen



**Gambar 4**  
**Penerimaan Uji t**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas (*return on asset*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), likuiditas (*current ratio*) dan aktivitas (*total asset turn over*) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,002. Hasil uji t untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai sebesar 0,351 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,726 > 0,05$ ).
2. Variabel Solvabilitas (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,001. Hasil uji t untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai sebesar 2,266 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,025 < 0,05$ ).

3. Variabel Likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil koefisien regresi bernilai negatif sebesar -5,2576. Hasil uji t untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai sebesar -0,021 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,984 > 0,05$ ).
4. Variabel Aktivitas (TATO) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,000. Hasil uji t untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai sebesar -0,790 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,431 > 0,05$ ).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian dengan topik yang sama pada periode yang akan datang:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Selain itu dari total populasi sebanyak 45 perusahaan hanya diperoleh 28 perusahaan sampel

yang konsisten mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada tahun 2014-2018, sehingga dari sampel yang relatif sedikit menyebabkan temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *total asset turn over*. Masih banyak variabel-variabel lain meliputi ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan rasio keuangan yang lain. Karena empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3,7% pengaruhnya terhadap *return* saham, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh rasio-rasio lainnya.

### C. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan setelah melakukan dan mendapatkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk para pelaku bisnis

Bagi investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal agar lebih cermat dalam menganalisis rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi kinerja *return* saham. Pelaku pasar modal (investor) dapat menggunakan rasio-rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan suatu investasi di pasar modal untuk memprediksi *return* saham.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan seluruh jenis perusahaan yang *listed* di BEI sehingga hasil yang akan didapatkan akan mewakili kondisi sebenarnya yang terjadi di BEI dan dapat menggunakan variabel

lainya seperti ukuran perusahaan, leverage, tingkat suku bunga dan inflasi dalam mengukur *return* saham sesuai dengan kondisi di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Anastasya, Diana, & Setiawati, Lilis, 2009. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anhar, P dan Abdullah Hilmi. 2014. "Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Total Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012". *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 7, No. 2, September 2014.
- Anwar, Muhammad Khairil dan Farida. 2014. Risiko Sistematis, Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. Vol 13 No 1.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 1998. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Eduardus Tandelilin, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta .
- Fatmawati, S.W & Beik, I.S. 2014. Pengaruh Makroekonomi dan Pasar Saham Syariah Internasional Terhadap JII. *Jurnal Ekonomi Islam* Republika. Bogor.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hartono, Jogyanto. 2014. "Metode Penelitian Bisnis". Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Helfert. Erich A. 1998. *Teknik Analisis Keuangan (Petunjuk Praktis Untuk Mengelola Dan Mengukur Perusahaan)*. Edisi 8, Erlangga.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar - Dasar Teori Portofolio*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- I.G.K.A Ulupui, (2005). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Probabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEI)*, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*.

- Ihsan S. Basalama. Sri Murni. Jacky S.B. Sumarauw. (2017). “Pengaruh Current Ratio, DER Dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013 –2015”. Jurnal EMBA. Vol 5 No 2, Juni 2017, Hal. 1793 –1803. ISSN 2303 –1174.
- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPF.
- John J, Wild, (2005). Analisa Laporan Keuangan, Buku Dua, diterjemahkan Oleh Yanivi S. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Machfoedz dan Suciwati. 1989. Pengaruh Risiko Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (17), Oktober: 347 – 360.
- Munawir, 2001, Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty.
- Nataryah, Syahib. 2002. “Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Public di Pasar Modal Indonesia”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No. 3: pp. 294-312.
- Restiyani, D. (2006), “Analisis Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponennya di BEJ periode 2001-2004)”. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sunarto. 2001. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. STIE Stikubank Semarang.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. “Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi”. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2018
- Zalmi Zubir, Manajemen Portofolio Penerapannya dalam Investasi Saham, Jakarta: Salemba Empat, 2013.Hal.2.